

Strategi Politik Kemenangan Rustam Dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Pada Desa Balayan Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023)

Aldo Pernando¹, Kunbudianto², Reni Apriani³

^{1,2,3}, Prodi Ilmu Politik, UIN Raden Fatah Palembang, Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.Km.3, RW.05, Pahlawan, 30126, Indonesia.

E-mail: aldorolan9@gmail.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.4191>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 November 2025

Revised: 26 November 2025

Accepted: 12 Desember 2025

Kata Kunci:

Strategi Politik, Kemenangan, Pemilihan Kepala Desa

Keywords

Political Strategy, Victory, Village Head Election



ABSTRACT

Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana Rustam menyusun dan menerapkan strategi politik sehingga berhasil memperoleh dukungan masyarakat dan memenangkan Pemilihan Kepala Desa di Desa Balayan., Kecamatan Kisam Tinggi, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2023 serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi dukungan publik terhadapnya. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara mendalam, pengamatan langsung, dan dokumentasi dengan melibatkan masyarakat setempat, tim sukses, serta aparat desa. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi politik Rustam meliputi strategi menyerang dan bertahan yang dikombinasikan secara efektif. Strategi menyerang dijalankan melalui pendekatan pribadi kepada masyarakat, komunikasi politik yang intensif, serta pengungkapan visi dan misi yang realistis dan sesuai dengan kebutuhan warga desa. Di sisi lain, strategi bertahan dilakukan dengan merawat citra positif, membangun kepercayaan masyarakat, serta menghindari konflik dengan pesaing lainnya. Elemen utama yang menjadi faktor pendorong keberhasilan Rustam adalah kedekatan sosial dengan penduduk, rekam jejak yang positif di komunitas, serta dukungan yang kuat dari pemimpin masyarakat dan keluarga besar. Kesimpulannya, keberhasilan Rustam dalam Pilkades di Desa Balayan tahun 2023 dipengaruhi oleh kekuatan jaringan sosial dan dukungan dari masyarakat, serta strategi politik yang tepat dan kemampuan komunikasi yang baik. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi calon kepala desa lain dalam menyusun taktik politik yang etis dan berpihak pada kepentingan masyarakat.

This study was conducted to understand how Rustam developed and implemented political strategies to successfully gain public support and win the 2023 Village Head Election in Balayan Village, Kisam Tinggi District, South Ogan Komering Ulu Regency, and to analyze the factors influencing public support. The method used in this study was a qualitative approach with a descriptive approach. Data sources were obtained through in-depth interviews, direct observation, and documentation involving the local community, his campaign team, and village officials. This study shows that Rustam's political strategy includes an effective combination of offensive and defensive strategies. The offensive strategy is implemented through a personal approach to the community, intensive political communication, and the disclosure of a realistic vision and mission that aligns with the needs of the villagers. On the other hand, the defensive strategy is carried out by maintaining a positive image, building public trust, and avoiding conflict with other competitors. The main elements that contribute to Rustam's success are social closeness with residents, a positive track record in the

community, and strong support from community leaders and extended family. In conclusion, Rustam's success in the 2023 village head election in Balayan Village was influenced by the strength of his social network and community support, as well as sound political strategy and strong communication skills. The findings of this study are expected to serve as a reference for other village head candidates in developing ethical political tactics that align with the interests of the community.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Aldo Pernando, et al (2025) Strategi Politik Kemenangan Rustam Dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Pada Desa Balayan Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023) ,4(2) 13003- 13008 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.4191>

PENDAHULUAN

Demokrasi ialah sistem pemerintahan yang menempatkan setiap warga negara sebagai pemilik hak yang setara dalam proses pengambilan keputusan, sehingga memungkinkan mereka memengaruhi arah hidup mereka sendiri. Istilah demokrasi berasal dari bahasa Yunani kuno, dengan demos berarti “rakyat” dan kratos/kratein berarti “kekuasaan” atau “kewenangan”. Karena itu, demokrasi dipahami sebagai kekuasaan yang bersumber dari rakyat pemerintahan yang dijalankan oleh rakyat dan untuk rakyat. Dengan kata lain, rakyat memegang otoritas utama dalam menentukan dan mengarahkan kebijakan negara., pemerintahan oleh masyarakat. Pemaknaan tersebut menegaskan bahwa rakyat memegang otoritas tertinggi dalam merumuskan keputusan dan menetapkan kebijakan negara, termasuk dalam mengawasi pelaksanaannya. Peran ini dapat dijalankan secara langsung maupun melalui wakil yang duduk di lembaga perwakilan. Setiap individu dalam negara memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan politik yang berpengaruh terhadap kehidupan mereka. (Miriam Budiardjo, 2019, hal.376).

Konsep demokrasi sudah tidak asing bagi masyarakat dalam keseharian mereka karena nilai-nilai demokrasi telah tertanam dalam kehidupan sejak zaman dahulu. Prinsip yang sama juga berlaku dalam praktik demokrasi di tingkat desa. Pada level ini, demokrasi berfungsi sebagai mekanisme yang memperkuat dan memperbarui relasi sosial dalam masyarakat desa dan para pihak yang mengatur administrasi dan kebijakan desa baik Kepala Desa beserta perangkatnya maupun BPD. Melalui proses ini, warga desa memperoleh ruang yang lebih jelas untuk terlibat dalam arah penyelenggaraan pemerintahan di lingkungan mereka. dengan adanya demokrasi, konsep umum mengenai kekuasaan juga diterapkan di desa, yaitu bahwa kekuasaan berasal dari dan berada pada masyarakat. Berdasarkan pengertian ini, Dapat disimpulkan bahwa warga atau penduduk Desa merupakan pemilik kekuasaan yang sah di Desa, bukan para elit maupun aparat penyelenggara Pemerintahan Desa. Pemerintah Desa hanyalah pelaksana dari kewenangan yang dimiliki oleh rakyat Desa, bukan pihak yang memegang kekuasaan atau menjadi pemilik Desa. itu sendiri.(Naeni Amanulloh, 2015, hal.10).

Adanya rencana merupakan faktor penentu keberhasilan seorang kandidat dan memiliki peranan signifikan dalam mencapai kemenangan. Kesuksesan dalam meraih suara pada pemilihan umum tidak terlepas dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian, sehingga usaha untuk mempengaruhi masyarakat pemilih harus dilakukan secara terus-menerus, yang pada akhirnya membuat mereka memberikan suara untuk pilihan tersebut. Ada berbagai metode yang bisa diadopsi untuk mencapai kemenangan, selain politik uang, masih tersedia pendekatan lain guna meraih sukses dalam pilkades. Seperti halnya anggota masyarakat umumnya, calon kepala desa juga merupakan bagian dari masyarakat luas, mungkin mereka telah memahami berbagai aspek terkait pilkades. Mereka mengerti tindakan yang harus diambil dan strategi yang diperlukan agar masyarakat mau memberikan suara untuk mereka. Secara umum, hal paling penting yang wajib dilakukan oleh setiap calon kepala desa adalah memaparkan visi dan misi mereka, serta menjelaskan rencana dan program yang akan dijalankan dalam pemerintahan desa apabila mereka terpilih kelak (Lizbeth Lindrieny Lubis, 2017, hal.1).

Strategi politik dirancang untuk mewujudkan semua rencana yang telah dibuat dan selanjutnya menjadi titik pusat dari aksi. Tujuan utama dalam suatu pemilihan adalah untuk mendapatkan sebanyak mungkin dukungan suara sebagai tanda kemenangan guna mendapatkan kekuasaan. Kekuasaan inilah

yang menjadi target utama dari suatu strategi politik. Dengan tercapainya kekuasaan, individu atau kelompok tertentu dapat melaksanakan serta mewujudkan cita-cita mereka. Dalam proses pembangunan, kepala desa memiliki peranan penting dalam menentukan kemajuan atau kemunduran pembangunan di desa (Muis 2006). Dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa, para kandidat bersama tim sukses mereka pastinya telah merancang rencana politik. Beragam taktik akan dipertimbangkan, termasuk pendekatan yang berfokus pada identitas politik dan praktik politik berorientasi uang. Tujuannya adalah untuk meraih sebuah posisi kekuasaan yang resmi di tingkat desa. Sebagai sebuah acara yang termasuk dalam kategori perayaan rakyat, pemilihan kepala desa juga dapat dipahami sebagai momen untuk memperkenalkan individu yang mampu membela kepentingan komunitas desa. Lebih lanjut, pemilihan kepala desa diungkapkan sebagai media bagi masyarakat desa untuk mengemukakan hak-haknya dan menyalurkan suara mereka (Umami, Haruni, dan Esfandiari 2021).

Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) dipandang sebagai salah satu pilar utama dalam penerapan nilai-nilai demokrasi di tingkat lokal di Indonesia., karena aktivitas politik pada level dasar telah berjalan dengan baik. Pilkades memperlihatkan bahwa masyarakat desa telah menerapkan demokrasi pada tataran lokal. Pilkades mencerminkan bentuk demokrasi yang tampak sederhana tetapi juga rumit, yang kemudian diterapkan secara luas di seluruh negeri. Pemilihan kepala desa menjadi bukti pelaksanaan Demokrasi langsung di tingkat pedesaan menekankan keterlibatan warga berperan aktif dalam proses penentuan keputusan yang menyangkut kepentingan bersama, terutama melalui mekanisme pemilihan. Dalam praktiknya, penyelenggaraan pemilihan harus mempertahankan tiga unsur pokok, yaitu kompetisi antar calon, partisipasi masyarakat, dan kebebasan memilih. Unsur kompetisi berkaitan dengan individu-individu yang mencalonkan diri sebagai kepala desa serta prosedur atau mekanisme yang digunakan untuk menetapkan mereka sebagai kandidat yang sah.

Pada pemilihan Kepala Desa Balayan tahun 2022, terdapat lima kandidat yang berkompetisi. Salah satunya adalah calon nomor urut 1, Nuriatima, yang pernah menduduki jabatan kepala desa pada masa pemerintahan sebelumnya Balayan pada periode 2008–2012. Nuriatima merupakan warga asli Balayan. Calon nomor 2 adalah Dincik, ini adalah kepala desa yang mencalonkan diri kembali setelah menjabat dari 2018 hingga 2022. Dincik juga merupakan penduduk asli dari desa Balayan. Calon ketiga adalah Rustam, seorang pendatang baru dalam dunia politik yang adalah penduduk asli Balayan. Calon keempat adalah Marlin, yang merupakan adik dari Nuriatima dan juga mencalonkan diri sebagai kepala desa. Terakhir, calon nomor 5 adalah Natai Hadi, seorang pengusaha kopi yang dikenal di desa Balayan.

Masing-masing kandidat saling adu dalam kemampuan politik mereka selama pemilihan kepala desa di desa tersebut. Pemilihan ini berlangsung pada tahun 2022, lebih tepatnya di bulan November. Dari lima kandidat yang ada, Rustam berhasil meraih kemenangan mutlak berdasarkan hasil suara. Dari total warga desa yang berjumlah 1.213, Rustam berhasil memperoleh 362 suara, yang merupakan jumlah terbanyak dibandingkan dengan kandidat lain.

Tahap paling penting dalam rangkaian Pilkades untuk para calon pemimpin desa adalah periode kampanye. Selama fase kampanye, setiap calon berupaya memengaruhi masyarakat yang menjadi pemilih, serta membangun dukungan agar mereka bersedia memberikan suara saat Pilkades dilaksanakan. Agar para calon dapat berhasil meraih suara dari masyarakat, mereka harus menerapkan pendekatan atau strategi yang efektif untuk meraih kemenangan dalam kompetisi Pilkades. (Muhammad Najib Husain,2020).

Pemilihan kepala desa memiliki karakteristik unik di setiap wilayah. Pada dasarnya, setiap ajang pemilihan kepala desa melibatkan berbagai rencana yang disusun oleh para kandidat untuk meraih kemenangan. Begitu pula, kandidat petahana pasti memiliki metode tertentu untuk menghadapi para pesaingnya. Contohnya, di salah satu desa di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, yaitu Desa Balayan Kecamatan Kisam Tinggi, pemilihan kepala desa yang diadakan pada tahun 2023 dimenangkan oleh Bapak Rustam. Kemenangan ini merupakan sebuah hasil yang mutlak bagi Bapak Rustam karena tidak ada calon lain dalam kontes pemilihan kepala desa pada tahun tersebut. Bapak Rustam adalah sosok baru di Desa Balayan dan berhasil menjadi pemenang dalam pemilihan kepala desa tahun 2023. Strategi yang diterapkan oleh Bapak Rustam terbukti sangat efektif untuk diimplementasikan dalam setiap pemilihan kepala desa.

Pilkada adalah sebuah proses demokratis untuk memilih pemimpin yang memiliki rasa keadilan, sebagaimana yang dijelaskan dalam surah An-Nisa (4:58):

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil."(Q.S An-Nisa 4:58)

Ayat itu menegaskan bahwa setiap pemimpin bertanggung jawab untuk memastikan tercapainya rasa keadilan bagi seluruh pihak tanpa adanya diskriminasi. Dalam kerangka politik masa kini, prinsip keadilan ini seharusnya terlihat dalam setiap langkah pengambilan keputusan, yaitu dengan memperhitungkan kepentingan seluruh anggota masyarakat memperoleh perlakuan yang adil tanpa dibedakan berdasarkan latar sosial, tingkat ekonomi, atau pilihan politik.

Pemilihan pemimpin desa, yang umum dikenal sebagai pilkades, didasarkan pada peraturan terkini mengenai desa, yaitu Undang-Undang No. 3 Tahun 2024, yang merupakan amandemen kedua dari Undang-Undang No. 6 Tahun 2014, dan telah diundangkan pada tanggal 25 April 2024. Elemen penting dalam undang-undang ini meliputi perubahan berkaitan dengan kepala desa, termasuk perpanjangan masa jabatan dan ketentuan untuk calon tunggal di bidang Desa. Pilkades yang dilaksanakan secara langsung mencerminkan salah satu wujud demokrasi pada level lokal. Proses ini dilakukan oleh masyarakat desa dengan partisipasi dari warga yang berhak memberikan suara. Untuk berhasil dalam pemilihan ini, calon kepala desa dituntut untuk mengimplementasikan beragam taktik guna meraih dukungan dari penduduk. Hanya calon yang mampu menerapkan strategi efektif yang berpeluang memperoleh simpati masyarakat. Dalam proses pemilihan kepala desa, setiap kandidat beserta tim suksesnya tentu telah menyiapkan beragam strategi politik untuk memperkuat posisi mereka di hadapan pemilih. Beragam pendekatan akan dipertimbangkan, termasuk yang berkaitan dengan politik identitas dan uang. Tujuannya adalah untuk memperoleh kekuasaan resmi di tingkat desa. Sebagai acara yang termasuk dalam kategori pesta rakyat, pemilihan kepala desa juga bisa dipahami sebagai peluang untuk memperlihatkan individu-individu yang dapat melindungi kepentingan warga desa. Selain itu, pemilihan kepala desa menjadi sarana bagi masyarakat desa untuk mengekspresikan hak dan aspirasi mereka.

Desa berinteraksi langsung dengan masyarakat karena merupakan tingkat pemerintahan paling rendah di bawah kecamatan. Untuk meningkatkan kinerja, kepala desa memegang peran yang sangat penting dengan aktif memberikan pelatihan serta mendorong motivasi bagi perangkat desa. Kepala desa berkontribusi besar dalam mendorong peningkatan produktivitas kerja. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala desa diharapkan mampu menjalankan tanggung jawab secara maksimal, serta menjunjung tinggi nilai kejujuran, amanah, dan keadilan bagi seluruh lapisan masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara induktif untuk memahami strategi politik Rustam dalam upayanya meraih kemenangan pada Pemilihan Kepala Desa di Desa Balayan, Kecamatan Kisam Tinggi, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Sumber data terdiri dari data primer, yaitu hasil wawancara langsung dengan delapan responden, termasuk penduduk desa, kepala desa, dan tim sukses Rustam, serta data sekunder berupa buku, jurnal, artikel, dokumen tertulis, dan informasi daring yang relevan. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dalam bentuk naratif, serta verifikasi untuk menarik kesimpulan yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama, Selama kampanye Pilkades 2023 di Desa Balayan, Rustam menerapkan strategi ofensif yang fokus untuk memperluas basis dukungan dan menjaring pemilih baru. Strategi ini diwujudkan melalui pendekatan langsung kepada masyarakat, seperti kunjungan rumah ke rumah, berdialog santai di warung, serta ikut serta dalam kegiatan desa seperti gotong royong. Dengan cara ini, Rustam dapat memahami langsung kebutuhan dan aspirasi warga, bukan hanya mengandalkan informasi dari pihak ketiga. Selain itu, Rustam membentuk tim sukses yang terorganisir dengan baik di setiap dusun, yang bertugas menyosialisasikan visi, misi, dan program kerja, serta menampung aspirasi masyarakat untuk dijadikan bahan perumusan program. Tim sukses juga menjadi penghubung antara Rustam dengan karang taruna, pemuda, dan tokoh masyarakat yang memiliki pengaruh sosial. Pendekatan ofensif ini membuktikan kemampuan Rustam membangun komunikasi personal dan menempatkan dirinya sebagai calon yang dekat dengan warga, tulus, dan responsif terhadap masalah nyata yang mereka hadapi.

Kedua, Selain strategi ofensif, Rustam juga menerapkan strategi defensif untuk mempertahankan dukungan dari pemilih lama dan membangun citra positif. Strategi ini dilakukan dengan menjaga hubungan baik dengan masyarakat, menghindari praktik politik negatif, serta menekankan fokus pada program kerja yang nyata dan relevan. Satu minggu sebelum pemilihan, Rustam mengundang warga ke rumahnya untuk memberikan penjelasan langsung tentang program yang akan dijalankan, sekaligus meyakinkan masyarakat mengenai keseriusannya. Tim sukses diarahkan untuk tidak menyebarkan isu negatif tentang calon lain dan tetap menekankan pencapaian program. Strategi defensif ini berhasil menjaga suara dari basis pemilih lama, memperkuat citra Rustam sebagai calon yang jujur dan bertanggung jawab, sekaligus menambah kepercayaan pemilih baru. Masyarakat menilai pendekatan ini sebagai bukti kesungguhan Rustam dalam mewujudkan janji kampanye dan membangun desa yang lebih maju.

Ketiga Keberhasilan Rustam dalam memenangkan Pilkades juga tidak terlepas dari peran tim sukses yang solid dan berperan aktif. Tim sukses tidak hanya menyampaikan program kerja Rustam, tetapi juga menampung keluhan, aspirasi, dan masukan warga yang kemudian dijadikan bahan penyusunan program. Tim sukses tersebar di seluruh dusun sehingga kampanye berjalan merata dan efektif. Rustam juga membangun komunikasi dengan tokoh masyarakat dan pemimpin adat setempat, seperti kepala dusun dan petinggi desa, untuk memperoleh dukungan dan mempermudah interaksi dengan warga. Keaktifan Rustam dalam kegiatan sosial, kepedulian terhadap pemuda, serta kemampuan untuk mendengarkan keluhan masyarakat membangun loyalitas dan kepercayaan warga. Hal ini membuat masyarakat menilai Rustam sebagai calon yang tulus, merakyat, dan layak memimpin desa.

Keempat, Salah satu faktor kunci kemenangan Rustam adalah program kerja yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat Desa Balayan. Berdasarkan wawancara dengan warga, prioritas masyarakat meliputi pembangunan kantor desa, peningkatan akses jalan setapak, dan penyediaan air bersih melalui SPAM gravity. Rustam merespons kebutuhan ini dengan menawarkan program-program konkret dan dapat dilaksanakan, hasil dari observasi langsung dan interaksi dengan warga. Pendekatan ini membuat warga merasa didengar dan diperhatikan, sehingga meningkatkan kepercayaan mereka. Program yang nyata dan relevan membedakan Rustam dari calon lain yang lebih mengandalkan money politik atau dukungan keluarga, sehingga menarik perhatian pemilih yang menginginkan perubahan dan kemajuan desa.

Kelima, Masyarakat Desa Balayan memilih Rustam karena beberapa faktor utama. Pertama, reputasi pribadi Rustam sebagai individu tulus, ramah, dan responsif. Kedua, kedekatannya dengan warga melalui komunikasi langsung dan partisipasi dalam kegiatan sosial. Ketiga, relevansi program kerja yang disusun berdasarkan aspirasi warga, sehingga solusi yang ditawarkan nyata dan menyentuh kebutuhan mereka. Keempat, dukungan tokoh masyarakat berpengaruh yang membantu memperluas jaringan dukungan. Faktor tambahan adalah kelemahan calon lain, yang cenderung mengandalkan politik uang, kurang dekat dengan warga, atau tidak memiliki program yang relevan. Kombinasi faktor ini membentuk dasar kemenangan Rustam, yang bukan hanya hasil popularitas, tetapi juga strategi, kepercayaan publik, dan program yang nyata.

Keenam, Hasil analisis menunjukkan bahwa kemenangan Rustam sebagai kepala desa periode 2023–2030 merupakan hasil dari strategi politik yang terencana dan disesuaikan dengan kondisi sosial masyarakat. Strategi ofensif berhasil menarik pemilih baru melalui pendekatan langsung, interaksi sosial, dan tim sukses yang terorganisir. Strategi defensif menjaga basis pemilih lama dan memperkuat citra positif. Program kerja yang relevan dan solusi nyata terhadap persoalan lama di desa membuat masyarakat percaya dan memberikan dukungan penuh. Faktor-faktor seperti reputasi, kedekatan sosial, dukungan tokoh masyarakat, dan kelemahan calon lain turut memperkuat kemenangan Rustam. Dengan demikian, kemenangan Rustam membuktikan pentingnya strategi politik yang memadukan pendekatan personal, program kerja solutif, dan pembangunan kepercayaan masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Strategi politik kemenangan Rustam dalam pemilihan kepala desa di Desa Balayan tahun 2023, mengacu pada teori strategi politik Peter Schroder yang membagi strategi ke dalam dua bentuk, yaitu strategi ofensif dan strategi defensif. Strategi ofensif dilakukan dengan membentuk basis masa baru

melalui pendekatan langsung kepada masyarakat, silaturahmi ke rumah-rumah warga, menjalin komunikasi informal, serta menyusun dan mensosialisasikan program-program yang di butuhkan masyarakat, seperti pembangunan kantor desa, jalan setapak, dan SPAM Gravity. Strategi defensif digunakan Rustam untuk mempertahankan dukungan pemilih lama dan membangun citra positif. Hal ini dilakukan dengan menjaga etika politik, menghindari kampanye negatif, serta menekankan pada penyampaian program kerja.

2. Kemenangan Rustam sebagai Kepala Desa Balayan dipengaruhi oleh:
 - a. Pendekatan langsung ke masyarakat : Rustam aktif bersilaturahmi, mendatangi rumah warga, dan menjalin hubungan baik dengan tokoh masyarakat. Ini membuat warga merasa dihargai dan lebih percaya kepadanya.
 - b. Tim Sukses yang Kuat dan Terorganisir : Rustam memiliki tim sukses di setiap dusun yang membantu menyebarkan program, mendengar keluhan warga, dan menjaga dukungan dari pemilih setia.
 - c. Program Kerja yang Sesuai Kebutuhan Warga : Rustam menawarkan program nyata seperti pembangunan kantor desa, jalan setapak, dan penyediaan air bersih. Program ini langsung menjawab kebutuhan warga.

REFERENSI

- Ardiani, Dwi; Kartini, Dede Sri; & Herdiansah, Ari Ganjar. (2018). Strategi Sosialisasi Politik oleh KPU Kabupaten Ngawi untuk Membentuk Pemilih Pemula yang Cerdas dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Politik*.
- Emilsyah, Nur. (2019). Strategi Komunikasi Tim Sukses Pada Kampanye Politik untuk Memenangkan Calon Legislatif Kota Makassar. *Jurnal Komunikasi dan Politik*.
- Ginting, Maya Br & Batubara, Yemima Nurhaida Sryagnes. (2019). Strategi Pemenangan Kepala Desa dalam Kontestasi Pilkades Tahun 2019 di Desa Pematang Johar Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmu Politik*.
- Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2008), h.14.
- Schroder, Peter. (2010). *Political Marketing: Strategi dan Implementasi*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaifullah, Muhammad Mahfud. (2020). Penggunaan Strategi Politik Identitas dan MA Politik Dadang-Sahrul dalam Menggulingkan Dinasti Politik di Kabupaten Bandung. *Jurnal Politik dan Pemerintahan Indonesia*.
- Triwicaksono, Yohanes De Britto Bimo & Nugroho, Adi. (2019). Strategi Komunikasi Politik Pemenangan Kepala Daerah. *Jurnal Komunikasi dan Pemerintahan*.
- Umami, Haruni & Esfandiari, D. (2021). Strategi Politik dalam Pemilihan Kepala Desa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*.